

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MA NU Manzilul Ulum Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus

1. Sejarah Berdirinya MA NU Manzilul Ulum Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus

Latar belakang didirikannya Madrasah Aliyah Manzilul Ulum tidak terlepas dengan berdirinya Yayasan Pendidikan Islam Baitul Mukminin pada tahun 2010 di desa Bakalan Krapyak kecamatan Kaliwungu kabupaten Kudus, yang dirintis oleh para tokoh masyarakat di daerah tersebut, antara lain: Drs. KH Saifuddin Bahri, M Ag., Drs. KH Ali Muqoddas, M. Ag., Drs. KH Ahmad Mifdholi, M. Pd. I al-Hafidz, Sri Harsono, SH, Habib Muhammad Alkaf, K. Nur Halim al-Hafidz dan lainnya.

Madrasah Aliyah Manzilul Ulum didirikan karena melihat kondisi masyarakat di daerah tersebut yang cukup memprihatinkan. Banyak lulusan Perguruan Tinggi Agama Islam yang kurang mapan kompetensi agama dan keberagamaan (pemahaman, penghayatan, dan pengamalan) mereka. Salah satu penyebabnya adalah mereka produk SMA dan atau MA Program IPS, IPA dan Bahasa yang tidak memperoleh pendidikan tambahan dari pesantren maupun Madrasah Diniyyah. Oleh karena itu Yayasan Pendidikan Islam Baitul Mukminin mulai tahun pelajaran 2011/2012 memberanikan diri untuk membuka Madrasah Aliyah.

Madrasah Aliyah Manzilul Ulum diresmikan pada hari Sabtu Kliwon, tanggal 11 Juni 2011 M bertepatan dengan 9 Rajab 1432 H oleh dua ulama kharismatik di kota Kudus, yaitu KH M. Sya'roni Ahmadi al-Hafidz dan KH Ahmad Bashir (Alm.). Madrasah ini dikelola oleh Yayasan Pendidikan Islam Baitul Mukminin di bawah pimpinan Drs. KH Saifuddin Bahri, M Ag. dengan menerapkan kurikulum KTSP 2006 dan kurikulum pesantren. Pada tahun pertama mendapatkan siswa sebanyak 44 orang. Pada tahun 2012 mendapatkan SK ijin operasional dari Kakanwil Kemenag dengan No. D/Kw/MA/607/2012 tertanggal 31 Januari 2012.⁵⁷

Seiring perkembangan zaman, Madrasah Aliyah Manzilul Ulum terus berbenah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Hal

⁵⁷ Data tentang latar belakang historis diperoleh dari Wawancara Peneliti dengan Ustadz M. Zunal Aulawi, S.H.I, Anggota Pengurus YPI Baitul Mukminin sekaligus staf pengajar MA Manzilul Ulum, pada tanggal 10 maret 2022di Kantor MA Manzilul Ulum.

ini dibuktikan dengan peningkatan kualitas tenaga pendidik dari segi kualifikasi akademik yang disyaratkan bagi guru profesional. Pembenahan dan penambahan sarana prasarana telah dilakukan mengingat bertambahnya peserta didik dari tahun ke tahun.

2. Letak Geografis

Madrasah Aliyah Manzilul Ulum terletak di desa Bakalan Krapyak kecamatan Kaliwungu kabupaten Kudus. Madrasah Aliyah Manzilul Ulum memiliki posisi yang strategis, karena jarak antara madrasah dan pusat kota berjarak kurang lebih 2 km dan dekat dengan jalan raya.⁵⁸

Madrasah Aliyah Manzilul Ulum memiliki batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah utara adalah pemukiman penduduk.
- b. Sebelah barat adalah pemukiman penduduk.
- c. Sebelah timur adalah lapangan.
- d. Sebelah selatan adalah jalan raya dan pemukiman penduduk.

Dilihat dari letak geografis Madrasah Aliyah Manzilul Ulum berarti sangat dekat dari pemukiman penduduk dan jalan raya sehingga siswa sangat mudah untuk menuju ke lokasi madrasah.

Adapun denah lokasi Madrasah Aliyah Manzilul Ulum dijelaskan dalam gambar di bawah ini:

Gambar 4.1. Denah Lokasi MA NU Manzilul Ulum⁵⁹

J a l a n D e s a	XII PK	XII IPS	Perpus		
	X-2	XI PK	XI IPS	KM	L a p a n g a n O l a h R a g a
	Halaman Madrasah				
	Kantor dan TU	Lab Kom	X-1	Kant in Putri	
	KM	Tempat Parkir		Kant in Putr a	
Jalan Desa					

⁵⁸ Dokumentasi MA Manzilul Ulum, 10 Maret 2022.

⁵⁹ Dokumentasi MA Manzilul Ulum, 10 Maret 2022.

3. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi

Terwujudnya lembaga pendidikan Islam yang maju, potensial, berperadaban, dan bermartabat dalam meraih keseimbangan kehidupan duniawi dan ukhrowi.

b. Misi

- 1) Melestarikan dan mengembangkan ajaran-ajaran Islam ala ahlissunnah wal jama'ah.
- 2) Meningkatkan potensi akademik dan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman yang relevan dengan tuntutan zaman dalam rangka membentuk insan bertaqwa, berilmu, dan beramal serta berakhlak karimah.
- 3) Menumbuhkan bakat, minat dan kreatifitas siswa dalam menuntut ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meraih prestasi akademik dan non akademik agar menjadi manusia kompetitif dan mandiri.

c. Tujuan

- 1) Menciptakan peserta didik yang kuat dalam akidah Islamiyah.
- 2) Menciptakan peserta didik yang alim dan amil fiddin melalui kajian-kajian kitab salaf.
- 3) Menciptakan peserta didik yang sholih/sholihah secara individual dan sosial.
- 4) Menciptakan peserta didik yang berakhlak karimah.
- 5) Menciptakan peserta didik yang mencintai, menghormati, mengamalkan dan menjaga kemurnian al-Qur'an serta menguasainya (minimal hafal 3 juz).
- 6) Menyiapkan peserta didik yang memiliki keterampilan berbahasa Arab dan Bahasa Inggris.
- 7) Menciptakan atmosfir yang kondusif untuk pengembangan intelektual kepribadian, minat dan bakat serta solidaritas sosial yang humanis.
- 8) Menyiapkan peserta didik sebagai generasi pembelajar yang berprestasi sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan tinggi dalam maupun luar negeri.
- 9) Meraih prestasi akademik baik dalam evaluasi internal maupun eksternal sekurang-kurangnya memperoleh nilai rata-rata 7.0.⁶⁰

⁶⁰ Dokumentasi MA Manzilul Ulum, dikutip tanggal 15 maret 2022.

4. Pendidikan di MA NU Manzilul Ulum Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus

Kegiatan akademik yang dilaksanakan Madrasah Aliyah Manzilul Ulum memadukan kurikulum KTSP dan kurikulum Kemenag serta kurikulum pesantren salaf. Proses belajar dimulai jam 06.30 s/d 13.30 WIB dilanjutkan dengan pembelajaran pesantren pada sore dan malam melalui pengajian kitab salaf dan hafalan Al-Qur'an. Beberapa kegiatan lain yang bersifat ekstra kurikuler antara lain: komputer, pramuka, rebana, sablon, dan olah raga, yang dilaksanakan pada siang hari setelah kegiatan belajar mengajar (KBM).⁶¹

Madrasah Aliyah Manzilul Ulum Bakalan Krapyak yang menggunakan Kurikulum KTSP dan Kurikulum Kemenag serta Kurikulum Pondok Pesantren memiliki keunggulan atau potensi untuk berkembang. Hal ini didasarkan pada beberapa hal:

- Dalam masalah kompleksitas keilmuan, maka anak didik lebih memiliki pemahaman yang relatif beragam, karena di samping mereka belajar ilmu pengetahuan umum (non-agama) mereka juga mempelajari ilmu pengetahuan agama secara mendalam.
- Anak didik akan mempunyai kemampuan pemahaman ajaran-ajaran agama Islam yang baik dibanding dengan sekolah-sekolah yang hanya menggunakan kurikulum nasional
- Dalam masalah kemampuan bahasa, baik bahasa Arab dan bahasa Inggris, kemampuan anak didik tidak hanya bersifat teroris tetapi diimbangi dengan dimensi praktek melalui percakapan menggunakan kedua bahasa tersebut di kelas dan pesantren.⁶²

Pada aspek pendidikan dan pengajaran lebih khusus kepada aspek kurikulum di samping mempunyai kelebihan juga mempunyai kelemahan yang membawa dampak hambatan pengembangan, hal ini karena:

- Bidang Sarana dan Prasarana

Madrasah Aliyah Manzilul Ulum dari segi sarana prasarana masih kurang, karena masih kurangnya fasilitas-fasilitas madrasah yang belum terpenuhi, tentunya hal ini akan menghambat pelaksanaan KBM secara mandiri.

⁶¹ Wawancara Peneliti dengan Ustadz Ahmad Maimun, M. Pd, Waka Kurikulum MA Manzilul Ulum, 16 Maret 2022di Kantor MA Manzilul Ulum.

⁶² Wawancara Peneliti dengan Ustadz Ahmad Maimun, M. Pd, Waka Kurikulum MA Manzilul Ulum, 14 Maret 2022di Kantor MA Manzilul Ulum.

b. Bidang Tenaga Pengajar

Tenaga pengajar Madrasah Aliyah Manzilul Ulum mempunyai peran multi fungsi tentunya tidak hanya sekedar *transformation of knowledge* akan tetapi juga sebagai *transformation of value*. Dalam proses belajar mengajar guru harus mampu menjadi *dinamisator, supervisor, manager, mediator, fasilitator* dan *evaluator*.

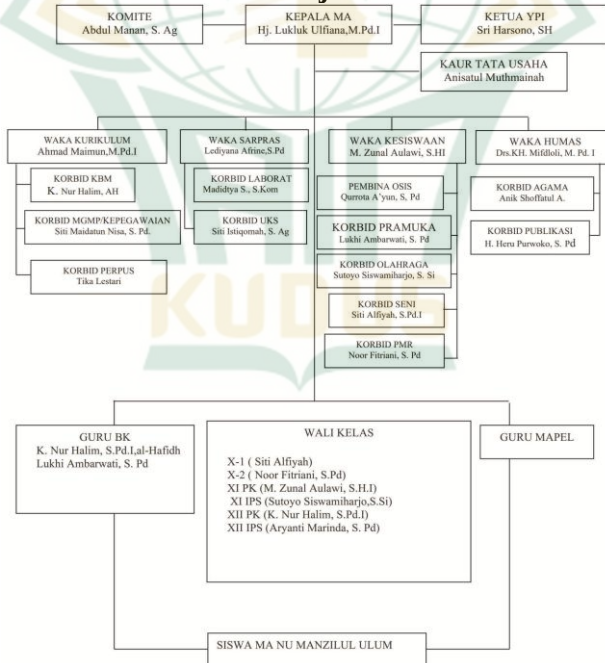
c. Bidang Siswa

Madrasah Aliyah Manzilul Ulum yang menampung peserta didik dari SMP/MTS yang pengetahuan agama mereka kurang akan sulit untuk mengikuti program kurikulum yang diselenggarakan.⁶³

5. Struktur Organisasi

Sebagaimana lembaga-lembaga pendidikan formal lainnya, Madrasah Aliyah Manzilul Ulum Bakalan Krpyak Kaliwungu Kudus juga mempunyai kepengurusan yang tersusun dalam sebuah garis struktur organisasi yaitu sebagai berikut⁶⁴ :

Gambar 4.2. Struktur Organisasi MA NU Manzilul Ulum Tahun Pelajaran 2022/2023



⁶³ Wawancara Peneliti dengan Ustadz M. Zunal Aulawi, S.H.I, 09 Maret 2022 di Kantor MA Manzilul Ulum.

⁶⁴ Dokumentasi MA Manzilul Ulum, 10 Maret 2022.

6. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa

a. Keadaan Guru dan Karyawan

Untuk mencapai tujuan pendidikan, baik yang bersifat instruksional, institusional maupun rasional tidak terlepas dari peran pendidik atau guru. Keberadaan karyawan adalah sangat penting dan mempunyai pengaruh sangat besar dalam meringankan tugas guru. Demikian juga dengan Madrasah Aliyah Manzilul Ulum Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus yang memiliki tenaga pendidik dan karyawan sebagai berikut :

Tabel 4.1. Daftar Guru MA NU Manzilul Ulum Tahun Pelajaran 2022/2023⁶⁵

No.	Nama	Jabatan
1	Hj. Lukluk Ulfiana, M. Pd.I	Kepala MA
2	Drs. H. Ahmad Mifdloli, M.Pd.I	Pengajar
3	Abdul Manan, S. Ag	Pengajar, Ketua Komite
4	Ahmad Maimun, M.Pd.I, al-Hafidz	Pengajar, Waka Kurikulum
5	K. Nur Halim, S.Pd.I, al-Hafidz	Pengajar, Waka Humas
6	M. Zunal Aulawi, S. H.I	Penagajar, Waka Kesiswaan
7	Ledyana Afrine, S. Pd	Pengajar, Waka Sarpras
8	Lukhi Ambarwati, S. Pd	Pengajar
9	Qurrota A'yun, S.Pd	Pengajar
10	Sutoyo Siswamiharjo, S. Si	Pengajar
11	Siti Alfiyah, S.Pd.I, al-Hafidhoh	Pengajar
12	Anik Shoffatul Aliyah, S.Pd.I	Pengajar
13	Siti Istiqomah, S. Ag	Pengajar
14	Maditya S., S. Kom	Pengajar
15	H. Heru Purwoko, S. Pd	Pengajar
16	Siti Maidatun Nisa, S. Pd	Pengajar
17	Erna Susanti, S. Pd	Pengajar
18	Ariyanti Marinda, S. Pd	Pengajar
19	Siswanto, S. Ag.	Pengajar
20	Noor Fitriani, S. Pd.	Pengajar
21	Ely Lia Susanti, M. Pd	Pengajar
22	Sulthon, S. Pd. I	Pengajar

⁶⁵ Dokumentasi MA Manzilul Ulum, 10 Maret 2022.

No.	Nama	Jabatan
23	Mar'atus Sholihah, al-Hafidhoh	Pengajar
24	Tika Lestari	Ketua Perpustakaan
25	Fajar Hadanal Marom	Ketua Lab. Komputer
26	Miftahul Jannah, S. Pd.	Pengajar
27	Anisatul Mutmainah	Tata Usaha (TU)
28	Kustaman	Penjaga

b. Keadaan Siswa

Siswa madrasah ini berasal dari masyarakat Desa Bakalan Krapyak sendiri dan desa sekitarnya di kecamatan kaliwungu yang berlatar belakang dari berbagai macam keluarga dan status ekonominya. Adapun jumlah siswanya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2. Daftar Siswa MA NU Manzilul Ulum Tahun Pelajaran 2022/2023⁶⁶

Kelas	Jml Kelas	Jml Siswa	Jenis Kelamin	
			Laki-Laki	Perempuan
X-agama	1	32	17	15
X-ips	1	27	4	23
XI- Agama	1	38	6	32
XI-IPS	1	39	15	24
XII- Agama	1	22	4	18
XII-IPS	1	22	10	12
Jumlah	6	180	56	124

Sistem penerimaan peserta didik baru (PPDB) di Madrasah Aliyah Manzilul Ulum Bakalan Krapyak Kudus menggunakan cara: calon siswa baru diwajibkan mengikuti test seleksi siswa baru dengan materi soal: Pengetahuan Agama, Pengetahuan Umum, Bahasa Inggris, Bahasa Arab dan Baca Tulis Al-Qur'an.

7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Madrasah Aliyah Manzilul Ulum Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus sebagai suatu lembaga pendidikan memiliki sarana dan prasarana sebagai penunjang keberhasilan belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang tersedia di MA tersebut antara lain sebagai berikut :

⁶⁶ Dokumentasi MA Manzilul Ulum, 10 Maret 2022.

- a. Tanah dan Bangunan
 - 1) Jumlah tanah yang dimiliki: 1000 M²
 - 2) Jumlah tanah yang telah bersertifikat: 1000 M²
 - 3) Luas bangunan seluruhnya: 300 M²
- b. Ruang dan Gedung

Tabel 4.3. Data Ruang dan Gedung MA NU Manzilul Ulum Tahun Pelajaran 2022/2023 ⁶⁷

No	Jenis	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Ruang kelas	6	6	-
2	R. Kantor/TU	1	1	-
3	R. Kepala	1	1	-
4	Ruang Guru	1	1	-
5	R. Perpustakaan	1	1	-
6	R. Lab	1	1	-
7	R. UKS	1	1	-
8	Halaman/Upacara	1	1	-
9	Kamar mandi	6	6	-

- c. Peralatan dan Inventaris Kantor

Tabel 4.4. Data Peralatan dan Inventaris Kantor MA NUManzilul Ulum Tahun Pelajaran 2022/2023 ⁶⁸

No	Jenis	Unit	Kondisi (LKL)		
			Baik	Sedang	Rusak
1	Mebelair	90	90	-	-
2	Mesin Ketik	1	1	-	-
3	Telepon	1	1	-	-
4	Sumb. Air/PDAM	2	1	-	1
5	Komputer	2	2	-	-
6	Peralatan Lab.	-	-	-	-
7	Sound System	1	1	-	-
8	Sar. Olahraga	4	4	-	-
9	Sar. Kesenian	2	2	-	-
10	Peralatan UKS	2	2	-	-
11	Peralatan Ketramp	2	2	-	-
12	Daya Listrik	900	-	-	-

⁶⁷ Dokumentasi MA NU Manzilul Ulum, 10 Maret 2022.

⁶⁸ Dokumentasi MA NU Manzilul Ulum, 10 Maret 2022.

B. Data Penelitian

Persiapan penggunaan media visual pada mata pelajaran fiqh di MA NU Manzilul Ulum Desa bakalan krapyak kecamatan kaliwungu kabupaten Kudus. Persiapan pelajaran mengacu pada semua kegiatan yang dilakukan guru untuk mempersiapkan pelajaran. Persiapan pembelajaran dengan media visual yang dilakukan oleh guru Fiqh MA NU Manzilul Ulum meliputi :

1. Pemberian Motivasi

Untuk memperoleh respon (perhatian dan partisipasi siswa) yang baik dari siswa ketika pembelajaran dengan media visual, memberikan motivasi dan penguatan kepada siswa dan pada akhirnya mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan melalui media visual yang disediakan. Berdasarkan laporan Bapak Zunar Aulawi, guru mata pelajaran Fiqh yang seharusnya mengajar kelas XII, terjadi hal sebagai berikut:

Sebagai guru mata pelajaran Fiqh, saya selalu mengambil keputusan dalam mengajar karena sangat membantu pembelajaran yang efektif di sekolah. Oleh karena itu, seluruh guru perlu lebih mengembangkan kompetensi dan profesionalismenya di kelas.

Dalam rangka perencanaan penggunaan media visual pada mata pelajaran Fiqh MA NU Manzilul, penulis mencoba memperoleh data langsung dari sumber data Manzilul Ulum yang ada. Sumber data tersebut meliputi komponen yang ada serta guru dan siswa itu sendiri dan dapat memberikan informasi mengenai fenomena penelitian yang diteliti. Zunar Aulawi, salah satu guru fiqh di MA NU Manzilul Ulum, mengatakan tentang mempersiapkan guru menggunakan media pembelajaran visual: Media digunakan untuk membantu saya mencapai tujuan pembelajaran yang saya inginkan.

Rangkuman Fiqh dan ikhtisar materi yang diterima siswa melalui penjelasan guru ahli memudahkan pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan melalui media visual. Bapak Ahmad Maimun, Kepala Bagian Kurikulum, mengatakan: Secara umum, siswa MA/SMA sudah memiliki pengembangan pemikiran yang lebih luas dalam segala hal yang mereka jalani.

Juga berlaku untuk materi yang disediakan sekolah seperti materi pelajaran fiqh yang hendak diberikan dengan menggunakan media visual seorang guru tidak hanya perlu segera menyampaikannya, tetapi juga perlu bersiap menggunakan media visual untuk mencapai tujuan pembelajaran Apabila bahan ajar menggunakan media visual, guru harus memberikan gambaran atau intisari materi fiqh yang disampaikan. Hal ini akan memastikan

pengenalan media visual yang akan Anda gunakan nanti lancar dan akan lebih mudah diterima oleh siswa Anda. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa RPP sebelum melaksanakan proses belajar mengajar, guru perlu membuat rencana pembelajaran agar konten yang akan disajikan nantinya dapat terlaksana dengan baik.

2. Mempersiapkan Alat –Alat

Alat yang digunakan untuk mempelajari media visual sesuai dengan materi yang dijelaskan. Hal tersebut diungkapkan Zunal Aulawi, guru Fiqih MA NU Manzilul Ulum : Ketika belajar Fiqih dengan media visual, saya biasanya menggunakan alat yang sesuai dengan materinya. Misalnya, jelaskan tata cara menutup jenazah: Saya membawa gambar orang menutup jenazah, orang memandikan jenazah, dan benda-benda lain yang sesuai dengan tata cara menutup jenazah yang benar. Setelah menjelaskannya kepada siswa, saya meminta mereka mendemonstrasikannya di depan kelas. Hal senada juga diungkapkan guru fiqh Zunal Aulawi : Fiqh Selain penguatan motivasi dalam memberikan materi pelajaran dan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran, diperlukan persiapan lebih lanjut untuk menyiapkan perangkat yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Ketika mempersiapkan pengajaran dengan media visual di MA NU Manzilul Urum, guru mata pelajaran bahasa Fikh di MA NU Manzilul Ulum akan menemukan banyak hal yang harus dipersiapkan. Dari penjelasan di atas kita dapat melihat bahwa: Guru mendorong siswa mempersiapkan materi dengan memperkuat pemahamannya. Beliau menjelaskan bagaimana proses pengenalan media visual bekerja dan dilakukan, serta bagaimana cara mengimplementasikan media visual agar dapat merespon rencana dan mencapai hasil. Pembelajaran dengan Media Visual kami akan menjelaskan selengkap mungkin.

Implementasi penggunaan media pembelajaran visual pada mata pelajaran Fiqih di MA NU Manzilul Ulum berdasarkan hasil observasi di MA NU Manzilul Ulum. Kami akan berusaha mewujudkan pembelajaran dengan menggunakan media visual agar seluruh siswa peserta kelas dapat melihat dan mendengarkan dengan seksama proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dicapai melalui penggunaan media pembelajaran yang sederhana.

Untuk pelaksanaan pembelajaran Fiqih di MA NU Manzilul Ulum. Guru fiqh menyesuaikan diri dengan silabus dan silabus yang telah ditetapkan sesuai dengan materi yang dibahas. Tujuannya adalah untuk menumbuhkembangkan keinginan peserta

didik dalam memahami, menghayati dan menghayati ilmu Fiqih sehingga dapat menjadi beriman kepada Allah SWT dan menjadi muslim yang taat.

Dalam hal ini guru hendaknya lebih profesional dalam memberikan bahan ajar, baik dari segi format ruangan, posisi siswa yang hadir, dan lain-lain, sehingga siswa dapat melihat dengan jelas gambar dan foto yang dijadikan bahan ajar. Sebuah proses pengajaran, Anda harus mampu melakukannya. Implementasi media visual. Media visual, gambar, atau foto digunakan sebagai media pembelajaran untuk memberikan bahan ajar dalam bidang fiqih Islam. Pada saat guru menyampaikan materi pelajaran, ia memperlihatkan gambar-gambar atau foto-foto yang memperlihatkan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan materi pelajaran, misalnya orang mengafani mayat, dan lain-lain. Jika materi yang diberikan adalah mengafani mayat.

Untuk materi yang berhubungan dengan lafadz atau cara membaca bahasa arab biasanya guru menambahkan lafaz disertai dengan gambar yang berhubungan dengan lafaz seperti doa atau niat. Pembelajaran berlangsung di dalam kelas, dengan posisi guru di dalam kelas tepat di hadapan siswa, dan gambar serta foto diletakkan berukuran besar di papan tulis dan mudah dijangkau oleh siswa.

Dalam mengenalkan media visual, kurang optimalnya guru memberikan langsung contoh gambar yang disertakan dalam materi. Hal pertama yang perlu dilakukan guru adalah memberikan dukungan materi kepada siswa untuk berlatih menggunakan media visual. Begitu pula dengan wawancara di kelas pada saat pendidikan agama Islam. Dalam melaksanakan penggunaan media pembelajaran visual, hendaknya guru memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

a. Kreatifitas Guru dalam Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas merupakan salah satu tanggung jawab guru untuk menciptakan dan memelihara lingkungan belajar yang kondusif dan efektif. Zunal Aulawi berkata: Agar pembelajaran di kelas dapat terjadi dengan sukses dan tujuan pembelajaran dapat tercapai, guru harus mampu mengakomodasi siswa yang lebih tua di kelas dan mengelola ruang belajar mereka dengan tepat.

Menurut pernyataan tersebut, pengelolaan kelas dapat dikategorikan menjadi pengelolaan siswa di dalam kelas, pengelolaan ruang belajar siswa dan pengelompokan siswa,

pembagian tugas untuk keperluan waktu pembelajaran dan pengawasan pelaksanaannya.

Hal ini dapat dikerahkan dengan cara yang efektif dan terkendali.

b. Pengelolaan Siswa

Sebagaimana dikemukakan Zunar al-Alawi, banyaknya siswa di kelas menimbulkan tantangan bagi guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas. siswa per kelas setara dengan rata-rata 40 siswa. Oleh karena itu, saya telah menyesuaikan pengelolaan kesiswaan saya sebagai berikut: Metode pembelajaran dan media yang digunakan pada saat digunakan. Saya dapat menggabungkan media pembelajaran visual untuk anak-anak dan tetap berada dalam pengawasan dan kendali saya. Selain itu, saya berusaha memberikan instruksi yang jelas kepada siswa dan membuat mereka mengerti untuk mengurangi suasana kacau di kelas.

Hal senada juga disampaikan oleh Ahmad Maimun:

“Untuk menjaga keefektifan kelas saya jadikan satu dan ketika siswa mengerjakan tugas yang jadikan satu dan ketika siswa mengerjakan tugas yang saya gunakan adalah sistem belajar bersama”

Dalam proses belajar mengajar yang interaktif, guru perlu memastikan lingkungan yang harmonis. Ketika perilaku siswa tidak diikutsertakan dalam kegiatan pembelajaran maka terjadilah lingkungan belajar yang tidak harmonis. Gejala ini paling terlihat ketika ada siswa yang membuat keributan di kelas, seperti yang dikatakan Zunar Aulawi. Suasana gaduh anak-anak di kelas sering kita alami saat sehari-hari mengerjakan tugas, terkadang karena mereka kesulitan dalam menyelesaikan tugas atau bahkan menyontek teman mereka. Saya terus memantau murid-murid saya untuk memastikan kegembiraan ini tidak berlangsung lama. Selanjutnya, ketika saya mengamati proses pembelajaran di kelas yang diajar oleh Zunar Aulawi saat itu, beberapa anak secara bergiliran meminta izin ke toilet hampir bersamaan. Merasa telah mengganggu kelas, Zunar Aulawi langsung menegurnya dengan tegas dan tidak jelas.

Oleh karena itu guru harus mampu mengkondisikan siswa agar tetap konsentrasi untuk belajar tanpa gangguan siswa lain yang mondar mandir didepan kelas. Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa dalam usaha pengelolaan siswa saat

berlangsungnya pelajaran dapat dilakukan guru dengan cara menunjukkan sikap tanggap terhadap siswa yang melakukan gangguan terhadap proses belajar dan seorang guru juga menghargai setiap tugas yang dikerjakan murid.

c. **Pengelolaan Ruang Belajar**

Guru perlu mengelola ruang belajarnya untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan menciptakan ruang belajar di mana siswa merasa santai dan nyaman berpartisipasi di kelas. Untuk menjaga kebersihan kelas, guru dapat melibatkan siswa secara langsung, seperti yang dijelaskan Zunar Aulawi:

“Untuk menjaga kebersihan kelas, kami membuat jadwal bersih-bersih.”

Jadi setiap siswa bergiliran menjaga kebersihan kelasnya sejak awal. Ketua kelas yang bertanggung jawab atas akhir pelajaran. Berdasarkan pengamatan penulis, di sekolah terdapat petugas kebersihan, namun untuk menjaga kebersihan kelas, siswa dibiasakan membuat rencana mogok kerja dan membersihkan setiap kelas.

3. **Mengelompokkan Siswa, Membagi Tugas Dan Mengawasi Pelaksanaannya**

a. **Mengelompokkan Siswa**

Pengelompokkan siswa sebaiknya dilakukan oleh guru pada saat memberikan tugas dan sebaiknya dilakukan secara berkelompok seperti Zunar Aulawi: ketika saya memberikan tugas kelompok kepada siswa saya, saya selalu mengawasi pelaksanaannya untuk memastikan bahwa mereka menyelesaikan tugas dengan baik. Saya biasanya membagikan tugas kepada siswa saya dan selalu mengawasi pelaksanaannya untuk memastikan mereka menyelesaikan tugas dengan sukses. Saya biasanya membagikan tugas kepada siswa dan kelompoknya dan memberikan bimbingan jika ada masalah yang muncul.

Tugas individu antara lain memberikan pekerjaan rumah, menghafal ayat-ayat Alquran, mengamalkan wudhu, mengamalkan shalat, mengamati lingkungan sekitar, dan menyelesaikan masalah. sedangkan tugas secara kelompok diantaranya: tugas tertulis, latihan doa komunitas, dan tugas diskusi.

b. Berpusat Pada Siswa

Pendidikan adalah membangun sistem lingkungan yang mengoptimalkan aktivitas belajar siswa yang menjadi fokus utama proses belajar mengajar. Zunal Aulawi berkata:

“Dalam pembelajaran sehari-hari, siswa adalah bagian utama dari proses tersebut. Siswa mempunyai hak untuk menerima informasi dan dorongan untuk mengembangkan sikapnya terhadap pembelajaran. Siti Alfiyyah berkata: Sebagian besar siswa mempunyai kemampuan berpikir untuk mengingat pelajaran. Motivasi, gaya belajar, dan cara menyelesaikan tugas berbeda-beda tergantung latar belakang siswa yang berbeda. Inilah yang saya coba berikan yang terbaik kepada mereka.

Lebih lanjut Ahmad Maimun menjelaskan: Guru profesional perlu memahami tidak hanya tugas apa yang diberikan dan bagaimana siswa menyelesaikannya, tetapi juga siapa yang menerima tugas tersebut, apa arti tugas tersebut bagi siswa, dan bagaimana siswa menyelesaikannya. Selain itu, seperti yang penulis tunjukkan di bidang ini, guru memberikan tugas individu dan kelompok kepada siswa untuk membantu siswa fokus pada pembelajaran.

c. Melibatkan Siswa Aktif

Meminta siswa untuk menyelesaikan tugas baik secara individu maupun kelompok dan bertanggung jawab kepada guru merupakan suatu proses yang memandu kegiatan belajar siswa sedemikian rupa sehingga membuat siswa mau belajar, bereaksi, merespons, dan bertindak. Oleh karena itu, guru memegang peranan penting dalam penggunaan media pembelajaran visual. Guru diharapkan memberikan siswa tugas-tugas yang melibatkan mereka dalam pembelajaran aktif.

d. Mengevaluasi Hasil Tugas

Keesokan harinya, ketika guru memberikan tugas kepada siswa, siswa harus memastikan apakah tugas tersebut telah selesai. Kedua, hendaknya dievaluasi karena memotivasi siswa untuk belajar. Zunal Aulawi mengatakan: Di setiap akhir pertemuan, saya selalu memberikan pekerjaan rumah kepada siswa saya dan mendiskusikannya dengan mereka keesokan harinya, menilai tugas mereka secara individual. Saya akan absen untuk melaporkan hasil penelitian siswa saya.

Dari data diatas menunjukkan bahwa evaluasi sangat penting dilakukan karena guru bisa melihat seberapa besar keberhasilan siswa didalam mengerjakan tugas. Dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut terdapat kendala yang dialami oleh guru mata pelajaran fiqh

Seperti yang diungkapkan oleh ustad Zunal Aulawi bahwa :

“Kesulitan untuk memotivasi siswa dan mempraktekkan materi yang sudah disampaikan . Kesulitan mendapatkan media visual yang sesuai dengan tujuan isi (materi) dan media pembelajaran. Sebab media pembelajaran yang biasa diperjual belikan sering kalitidak cocok. Oleh karena itu seseorang guru harus kreatif dalam membuat media sendiri”.

Pada kesempatan lain, peneliti bertemu dengan waka Kurikulum MA NU Manzilul Ulum Ahmad Maimun dan menanyakan bagaimana penerapannya terkait konten yang mengharuskan siswa menggunakan media visual.dia berkata:

Meskipun tidak semua materi dapat divisualisasikan karena keterbatasan waktu dan kebutuhan dalam penyelesaian materi, namun kami juga memanfaatkan media secara maksimal, beberapa di antaranya terkait dengan sholat, wudhu, haji, dan lain-lain. Materi tersebut saya praktikkan. Selain itu peneliti juga berinteraksi dengan salah satu siswa yaitu Dita Sutrisno siswi angkatan 12.

Peneliti menanyakan kesan mengajar menggunakan media visual: Media visual lebih nyaman karena Anda bisa langsung melihat seperti apa gambar dan gerakan saat shalat. Misalnya, saya merasa bosan jika hanya mendengarkan ceramah tanpa contoh gambar.

Dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media visual di Lembaga Pendidikan Ma Nu Manzirul Ulum, Desa Bakalan, Kecamatan Kaliungu, Kabupaten Kudus, para guru Lembaga Pendidikan Manzilul Ulum akan berupaya agar pembelajaran dilaksanakan berdasarkan uraian di atas. Siswa dapat mendengarnya dengan jelas. Siswa tampil menggunakan lokasi, alat, dan konfigurasi yang sesuai. Apalagi ketika mengajar mata pelajaran fiqh menggunakan media visual di Ma Nu Manzilul Ulum, guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkreasi dengan materi tersebut.

4. Penilaian Penggunaan Media Belajar Visual pada Mata Pelajaran Fiqih di MA NU Manzilul

Penilaian adalah suatu proses dimana guru mengumpulkan dan menggunakan informasi objektif (numerik, deskriptif, verbal) dari berbagai bukti untuk menentukan hasil belajar dan pencapaian kemampuan siswa. Penilaian dengan menggunakan media visual dilakukan selain menggunakan bahan penilaian yang telah ditentukan sehingga sangat menyulitkan. Kami juga menggunakan ulasan individual. Penilaian dengan menggunakan media visual menekankan agar siswa secara cermat mempraktikkan topik tertentu.

Jadi kejelian seorang guru sangat besar pengaruhnya terhadap pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Seperti yang telah diungkapkan oleh Zunal Aulawi bahwasannya ;

Saat menggunakan media visual untuk menilai, guru tidak hanya perlu mempraktikkan satu penilaian secara langsung, namun juga mengamati siswa dengan cermat selama pengajaran. Misalnya, bahkan ketika siswa mempraktikkan suatu kegiatan, mereka perlu memperbaikinya. Memberikan review setelah dilakukan perbaikan dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Hal senada yang diungkapkan oleh Zunal Aulawi:

“Media visual dinilai dari bentuk medianya, cara penyampaianya metode yang digunakannya”.

Lebih lanjut peneliti pada kesempatan yang sama menanyakan tentang terbatasnya waktu yang sama dengan sistem evaluasi yang dilakukan praktek keseluruhan dengan waktu terbatas . Beliau menuturkan cara melakukan evaluasi pada media visual :

“Tentu saja hal ini tidak mungkin terjadi jika semua siswa harus praktik secara tuntas. Ini memakan terlalu banyak waktu dan siswa lain yang merasa bisa biasanya sibuk sendiri. Yang sedang praktek mereka lebih suka ngobrol sendiri dengan teman – temannya”.

Dalam evaluasi penggunaan media visual pada mata pelajaran Fiqh di MA NU Manzilul Ulum hendaknya guru memastikan bahwa siswa melakukan dan meniru apa yang diajarkan melalui media visual pada mata pelajaran Fiqih, jika perwakilan siswa tersebut mampu atau mempunyai kemampuan maka guru menganggap bahwa apa yang disampaikan sudah masuk kedalam diri para siswa.

C. Temuan Penilaian

1. Persiapan Penggunaan Media Belajar Visual pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Manzilul Ulum

Dalam penggunaan media visual hal –hal yang perlu dipersiapkan adalah:

a. Pemberian Motivasi

Sebelum guru menggunakan media visual, mereka harus memotivasi siswa atau memberikan pemahaman dasar terhadap materi yang disampaikan. Hal ini dikarenakan pelaksanaan pembelajaran dengan metode visual digemari siswa dan membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran.

b. Menjelaskan Langkah –Langkah Pembelajaran

Setiap kali seorang guru hendak mengajar, ia harus melakukan persiapan secara tertulis, yang tentunya harus didukung dengan persiapan tak tertulis (persiapan mental). Guru mempersiapkan apa yang akan dibahas di kelas. Materi disusun oleh program dalam bentuk RPP (Rencana pelaksanaan Pembelajaran), sehingga guru dapat menunjukkan sejauh mana materi yang harus disampaikan agar sesuai dengan proporsi ideal.

Adapun keuntungan dari pada membuat persiapan secara tertulis adalah :

- 1) Ketegasan dalam berfikir
- 2) Teratur dan tertib dalam pemikiran
- 3) Menghindari kelupaan dalam mengajar
- 4) Kebebasan dalam mengajar
- 5) Ada kemungkinan rencana perbaikan

c. Mempersiapkan Alat

Berikut media yang dibahas dalam karya ini: media visual. Persiapan yang perlu diperhatikan adalah gambar atau foto yang digunakan dalam proses pengajaran dan disesuaikan dengan isi yang dibicarakan. Misalnya saja bahan sholat, gambar yang harus dipersiapkan, orang yang melaksanakan Taqbilatul Ihram, rukuk, sujud, dan lain-lain.

Apabila pembelajaran fiqh menggunakan media visual, tidak semua materi serta merta menyertakan materi berupa gambar. Oleh karena itu, kendala bagi guru mata pelajaran Fiqih adalah terbatasnya sumber daya pengajaran. Tidak semua materi bisa menggunakan media visual. Oleh karena itu, guru perlu merancang pembelajaran agar siswa tidak bosan atau jenuh, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran yang berlangsung.

2. Pelaksanaan penggunaan media belajar visual pada

Implementasi media visual MA NU Manzilul mapel fiqih kurang maksimal ketika guru secara langsung menyajikan contoh gambar atau menyuruh siswa langsung menirukan gambar yang terdapat dalam bahan ajar. Hal pertama yang harus dilakukan seorang guru adalah memperkuat terlebih dahulu materi tersebut kepada siswa. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media tersebut secara khusus dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Para siswa diberi motivasi terlebih dahulu agar siswa mempunyai kesiapan diri dalam pelaksanaan pembelajaran.
- Para siswa sebelumnya mendapatkan penjelasan atau teori tentang tata cara pelaksanaan ibadah yang akan di praktekkannya sampai mereka betul betul memahaminya .
- Pengelolaan kelas dan siswa yang teratur misalkan siswa dibentuk kelompok –kelompok atau tempat duduk yang tidak selalu menonton .
- Guru memberikan contoh contoh gambar yang berkaitan dengan materi yang disampaikan dipapan tulis dan menjelaskannya secara rinci tentang gambar-gambar tersebut serta cara pelaksanaannya .
- Guru memberikan tugas kepada siswa untuk memperagakan seperti yang tercantum pada gambar misalnya pelaksanaan shalat .
- Para siswa bergiliran memperagakan di depan kelas atau di mushola dengan bimbingan dan diarahkan oleh guru sampai benar.
- Setelah selesai kegiatan praktek ibadah para siswa menanyakan hal – hal yang dipandang perlu selama kegiatan berlangsung .
- Sedangkan hal – hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media visual adalah kreatifitas guru dalam pengelolaan kelas yang meliputi; pengelolaan siswa, pengelolaan ruang belajar, pengelolaan situasi dan sebagainya yang kiranya dapat memberikan semangat belajar bagi siswa .

3. Mengevaluasi Penggunaan Media Visual pada Mata Pelajaran Fiqih

Bnetuk evaluasi pada penggunaan media visual pada pem belajaran fiqih di MA NU Manzilul dan mengevaluasi keterampilan dan kemampuan siswa dalam mendemonstrasikan pelaksanaan shalat tertentu

Hal ini dilakukan oleh seorang guru atau sekelompok guru dengan mengamati persiapan pada saat praktek ibadah. Evaluasi dilakukan dengan observasi :

- a. Menjelaskan kepada siswa bagaimana melanjutkan ibadah. Guru perlu mempunyai kepekaan yang tinggi untuk mengamati apakah siswa berada pada urutan yang benar dan memeriksa gerak-geriknya untuk melihat apakah perlu koreksi dan apakah sudah benar
- b. Alasan yang dikemukakan adalah terkait dengan tata cara pelaksanaan upacara keagamaan. Oleh karena itu, siswa harus menjelaskan alasan dan amalan yang diikuti untuk mengikuti tata cara yang benar dalam melakukan ritual keagamaan.
- c. Sikap siswa menunjukkan praktik ibadah. Siswa harus mendemonstrasikan praktik ini dengan baik karena akan mempengaruhi evaluasi guru.

D. Pembahasan

1. Persiapan Penggunaan Media Belajar Visual pada Mata Pelajaran Fiqih di MA NU Manzilul Ulum

Berdasarkan data penelitian lapangan dan teori yang ada, tugas yang diberikan kepada siswa terkadang tidak jelas sehingga siswa kesulitan dalam menyelesaikannya, dan guru kesulitan dalam pembagian tugas dengan tepat, sehingga persiapan guru Fiqih visual dalam menggunakan media pembelajaran terbukti optimal.

Sulit untuk membedakan perbedaan individu antara setiap siswa. Sarana dan prasarana yang mendukung penggunaan media pembelajaran visual oleh guru antara lain kelas multimedia, mushola, perpustakaan konten lengkap, dan ruang belajar yang menyenangkan bagi siswa. Semua fasilitas ini dikelola oleh tenaga profesional yang kompeten di bidangnya. Dalam situasi ini, penulis berasumsi bahwa semua lingkungan belajar berfungsi sesuai dengan fungsi yang diharapkan sebelumnya.

2. Pelaksanaan Penggunaan Media Belajar Visual pada Mata Pelajaran Fiqih di MA NU Manzilul Ulum

Pengelolaan kelas melibatkan upaya guru untuk menciptakan lingkungan di mana siswa dapat belajar dengan baik. Upaya pengelolaan kelas meliputi pengelolaan siswa, pengelolaan ruang belajar, pengelompokan siswa, pembagian tugas, dan pemantauan pelaksanaannya. Sedangkan langkah yang dapat dilakukan guru MA NU Manzilul Ulum untuk menciptakan kondisi pembelajaran dapat dilakukan melalui teknik preventif dan terapeutik.

Teknik pencegahan dapat digunakan untuk mencegah perilaku siswa yang dapat mengganggu kegiatan belajar mengajar. Sedangkan teknik penyembuhan digunakan untuk mengatasi perilaku siswa yang mengganggu kegiatan belajar mengajar.

Manajemen siswa mengacu pada perilaku siswa selama kelas, dan dilakukan untuk menciptakan suasana di mana guru dapat menyelenggarakan kelas dengan mudah. Jika ada siswa yang menyimpang dari tugas, guru dapat mengambil tindakan yang tepat. Oleh karena itu, sikap guru harus mampu membimbing siswa dengan memberikan aktivitas yang aktif, terbuka, dan memperhatikan bahasa baik verbal maupun nonverbal.

Tatalah area belajar dengan memperhatikan bagian terkecil di kelas – kebersihan. Kebersihan dan ketertiban dalam kelas memberikan kesan yang mendalam, meningkatkan kenyamanan, serta membangkitkan semangat pendidikan dan keinginan untuk belajar. Tempat duduk untuk tugas kelompok diatur sedemikian rupa sehingga siswa dapat bekerja secara leluasa dengan siswa lainnya.

Guru terlebih dahulu memahami kelemahan dan kelebihan siswa, karena tidak semua siswa mampu menghadapi tantangan yang diberikan guru. Hal ini dimaksudkan untuk membantu guru memberikan tugas yang sesuai dan memastikan siswa menyelesaikannya. Hasil optimal suatu tugas siswa tergantung pada proses belajar siswa dan proses mengajar guru. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi terhadap tugas yang telah ditetapkan.

3. Penilaian Penggunaan Media Visual pada Mata Pelajaran Fiqih di MA NU Manzilul Ulum

Guru harus memperhatikan dengan seksama poin-poin evaluasi di atas. Untuk membantu guru mengidentifikasi dan memantau siswa, mereka harus membuat buku dan daftar penilaian. Buku ini memungkinkan guru memberikan nilai sesuai dengan kinerja siswa, sehingga guru dapat dengan mudah mengidentifikasi apakah siswa aktif atau pasif. Ini mempunyai dampak yang sangat besar. Hal ini memungkinkan guru melihat siswa mana yang mampu menguasai konten yang disajikan. Selain daftar evaluasi, kehadiran siswa di kelas juga harus dievaluasi. Sekalipun siswa mengerjakan tugasnya dengan baik, kehadiran mereka di kelas sangat rendah, yang juga mempengaruhi penilaian guru. Guru juga hendaknya menyiapkan daftar rinci pertanyaan untuk diajukan kepada siswa. Menyajikan materi secara efektif membuat siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.